

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peranan seorang guru dalam proses belajar-mengajar ialah mampu mengembangkan perubahan tingkah laku pada siswa. Perubahan tingkah laku tersebut merupakan tujuan dari pembelajaran. Dalam mengajar pada mata pelajaran apapun guru harus berupaya mengembangkan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap anak didik sebab ketiga aspek tersebut merupakan pembentuk kepribadian individu. Sekolah Dasar (SD) merupakan tempat pengalaman pertama yang memberikan dasar pembentuk kepribadian individu. Sehubungan dengan hal itu, guru perlu membekali siswanya dengan kepribadian, kemampuan, dan keterampilan dasar yang cukup sebagai landasan untuk mempersiapkan pengalamannya pada jenjang yang lebih tinggi.

Pendidikan di Indonesia menempatkan bahasa Indonesia sebagai salah satu bidang studi wajib yang diajarkan di sekolah. Dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia haruslah berisi usaha-usaha yang dapat membawa serangkaian keterampilan. Keterampilan tersebut erat hubungannya dengan proses-proses yang mendasari suatu pikiran, semakin terampil seseorang berbahasa semakin cerah dan jelas pula jalan pikirannya. Menurut Tarigan (2008) dikemukakan bahwa keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen yaitu: (1) keterampilan menyimak; (2) keterampilan berbicara; (3) keterampilan membaca; dan (4) keterampilan menulis, dan keempat

keterampilan tersebut saling berhubungan satu sama lain. Keterampilan menulis salah satu jenis dari empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa. Banyak ahli telah mengemukakan pengertian menulis. Menurut Tarigan (2008), keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan pihak lain. Sedangkan menurut The Liang Gie (2002), keterampilan menulis adalah keterampilan dalam pembuatan huruf, angka, nama, suatu tanda bahasa apapun dengan suatu alat tulis pada suatu halaman tertentu. Begitu pula menurut Saleh Abbas (2006), menerangkan bahwa keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis.

Sependapat dengan para ahli diatas, Cahyani (2010) menyatakan keterampilan menulis sebagai salah satu keterampilan berbahasa di dalamnya memiliki berbagai unsur yang sangat kompleks, sehingga tidak semua orang dapat melakukan melakukan aktivitas tersebut dengan baik. Menulis merupakan suatu kemampuan dan keterampilan dalam mengungkapkan gagasan, pendapat, pikiran, ide, keinginan, atau perasaan yang ada di dalam pikiran kepada pihak lain melalui bahasa tulis atau karya tulis yang dapat dibaca, dimengerti, dan dipahami oleh orang lain. Dengan kata lain menulis adalah suatu kegiatan menyampaikan pesan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai medianya. Dimana dalam komunikasi tulis terdapat empat unsur yang

terlibat yaitu; (1) penulis/penyampai pesan, (2) isi tulisan atau pesan, (3) media berupa tulisan dan (4) pembaca/penerima pesan.

Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar siswa memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensinya. Menurut Wiguna & Tristaningrat (2022), karakteristik utama dari kurikulum merdeka yang mendukung pemulihan pembelajaran adalah: (1) Pembelajaran berbasis proyek untuk pengembangan *soft skills* dan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila. (2) Fokus pada materi esensial sehingga dapat melakukan pembelajaran yang mendalam bagi kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi. (3) Fleksibilitas bagi guru untuk melakukan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai dengan minat dan kemampuan siswa serta melakukan penyesuaian dengan konteks dan muatan lokal.

Model pembelajaran merupakan perencanaan yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial. Ada beberapa model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah *Project Based Learning*. Menurut Fathurrohman (2016), pengertian *Project Based Learning* adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai sarana pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dicapai siswa. Sedangkan menurut Saefudin (2014), *Project Based Learning* merupakan metode pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan

pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dengan beraktivitas secara nyata dalam kehidupan.

Model pembelajaran *Project Based Learning* ini dapat diterapkan ketika fasilitator/guru ingin menciptakan lingkungan pembelajaran yang aktif dan meminta siswanya untuk fokus dalam pada perkembangannya. Model ini melibatkan siswa dalam menjelajahi pertanyaan, masalah, atau tantangan yang kompleks dan memerlukan pemecahan dalam pemikiran kritis, kerja sama dalam tim, dan aplikasi prakti dari pengetahuan yang diperoleh. Berdasarkan penjelasan di atas *Project Based Learning* adalah model pembelajaran yang menekankan pada relevansi konten dengan dunia nyata. Siswa diundang untuk mengeksplorasi masalah yang penting dan autentik dalam konteks yang nyata, yang dapat meningkatkan motivasi mereka untuk belajar.

Perkembangan teknologi sekarang ini telah merubah berbagai aktivitas dalam sendi kehidupan, tidak terkecuali dalam bidang pendidikan. Perkembangan teknologi telah menghasilkan banyak inovasi baru untuk menunjang proses pembelajaran di sekolah. Variasi media pembelajaran telah membuat perubahan yang signifikan dalam pembelajaran (Lukman, 2023). Pendidik dituntut memiliki kemampuan belajar mengajar yang kreatif dan inovatif dalam melakukan pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam proses belajar dan mengajar. Dalam pembelajaran guru biasanya menggunakan media pembelajaran sebagai perantara dalam menyampaikan materi agar dapat dipahami oleh siswa. Pemakaian media pembelajaran dalam

proses belajar mengajar dapat mengembangkan minat serta keinginan yang baru bagi siswa, membangkitkan motivasi bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan proses dan hasil pembelajaran adalah berkenaan dengan taraf berpikir siswa. Taraf berpikir manusia mengikuti tahap perkembangan dimulai dari berpikir kongkret (nyata) menuju ke berpikir abstrak, dimulai dari berpikir sederhana menuju ke berpikir kompleks. Penggunaan media pembelajaran berkaitan dengan tahapan berpikir sebab melalui media pembelajaran hal-hal yang abstrak dapat dikongkretkan, dan hal-hal yang kompleks dapat disederhanakan.

Canva adalah satu diantara banyaknya aplikasi yang dapat digunakan guru dalam membuat media pembelajaran, dan Peneliti memakai aplikasi Canva sebagai salah satu media pembelajaran interaktif. Canva merupakan program desain online yang mempersiapkan berbagai macam template desain yang bisa pakai untuk membuat media pembelajaran (Resmini, 2021). Canva juga menyediakan animasi, gambar, suara dan video sehingga membuat pembelajaran menjadi mudah dipahami siswa (Rizanta & Arsanti, 2022). Canva sangat mempermudah guru dalam mendesain media pembelajaran, sebagaimana (Triningsih, 2021) menyampaikan bahwa canva mempermudah guru serta siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran berbasis teknologi, keterampilan, kreativitas, beserta manfaat lain, hal ini dikarenakan hasil desain menggunakan canva mampu meningkatkan ketertarikan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dan meningkatkan motivasi siswa dengan penyajian bahan ajar serta materi secara menarik.

Berdasarkan penjelasan di atas menggunakan media pembelajaran canva mampu meningkatkan ketertarikan siswa, mempermudah pembelajaran, dan memudahkan guru dalam membuat sajian materi ajar yang menarik sehingga berakibat positif terhadap kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran menulis poster merupakan salah satu materi yang harus dikuasai oleh siswa SD untuk melatih daya kreativitas serta imajinasi siswa dalam menulis poster. Menurut Arsyad dalam Rahma Fiska, pengertian poster adalah suatu media visual dua dimensi berisi mengenai gambar dan pesan tulisan singkat, yang mana digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan tertentu untuk mempengaruhi dan memotivasi banyak orang yang melihatnya. Menurut Depdikbud, pengertian poster adalah suatu media yang terdiri dari simbol atau lambang kata yang sangat sederhana. Biasanya poster tersebut akan mengandung anjuran ataupun larangan.

Poster berisi warna-warna dan juga gambar yang mencolok dan kalimat sebagai slogan. Akan tetapi, tidak hanya berbentuk cetak, sekarang ini poster banyak yang dipakai dalam bentuk digital. Dengan adanya poster yang diberisikan warna, gambar, dan juga kata yang dibuat semenarik mungkin, harapannya pembaca lebih peduli dengan isi yang disampaikan di dalam poster tersebut. Biasanya, poster ditempel pada media datar seperti dinding ataupun permukaan yang datar. Berdasarkan penjelasan di atas pembelajaran menulis poster melatih kemampuan siswa menulis pesan kreatif dan memadukannya dengan seni menggambar. Salah satu kesulitan siswa sekolah dasar dalam

pembelajaran menulis poster adalah pengembangan imajinasi melalui poster, sehingga dapat dikatakan keterampilan menulis poster siswa belum optimal.

Sudah ada penelitian yang mengkaji tentang *Project Based Learning* dan Canva namun masing-masing memiliki variabel dan hasil yang berbeda-beda. Penelitian sebelumnya pernah dilakukan oleh Zulhandayani (2023), dari penelitian diperoleh hasil penilaian pada produk yang telah didesain peserta didik mendapatkan kriteria berhasil meningkatkan kreativitas mendesain iklan dan poster. Sedangkan penelitian yang dilakukan Sulifah, dkk. (2023) diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh penerapan *Project Based Learning* berbantuan fitur infografis pada canva terhadap keterampilan menulis teks iklan siswa SD kelas V. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Nikmah & Andriani (2023), dengan hasil penelitian tindakan siklus I sampai siklus II terjadi peningkatan hasil belajar muatan pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Adina, dkk. (2021) model PjBL berbantu dengan media canva lebih baik dari hasil belajar pembelajaran tematik tema 7 subtema 1 dengan pembelajaran dengan model PBL pada siswa kelas 4 sekolah dasar.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian tindakan dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Poster Dengan Model Pembelajaran Project Based Learning Dan Media Canva Pada Siswa Kelas V SDN Kambeng Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2024/2025”. Pemilihan sebagai bahan pembelajaran kemampuan menulis menggunakan media canva pada penelitian ini didasarkan pada tiga alasan. *Pertama*, poster tercantum dalam kurikulum merdeka SD kelas V

semester 2. *Kedua*, poster karya seni hasil desain grafis yang mengandung teks, gambar, atau keduanya yang bertujuan untuk memberikan pesan atau informasi dan keterampilan menulis poster siswa belum maksimal. *Ketiga*, Canva merupakan aplikasi yang dapat mendukung pembelajaran dengan penggunaan teknologi dan merupakan hal baru di SD.

B. Identifikasi Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah mendasar yang dapat diidentifikasi terdiri dari permasalahan-permasalahan yaitu:

1. Perkembangan teknologi telah mengglobal dan telah merambah ke bidang pendidikan yang cenderung belum dikenal siswa
2. Penggunaan media pembelajaran yang kurang inovatif
3. Menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa agar memiliki kemampuan belajar belum maksimal.
4. Keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa yaitu keterampilan menulis poster belum maksimal.

C. Rumusan Masalah dan Pemecahannya

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Bagaimana Model Pembelajaran *Project Based Learning* Dan Media Canva Dapat Meningkatkan Kemampuan Menulis Poster Dengan Pada Siswa Kelas V SDN Kambeng Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2024/2025?

2. Bagaimana Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Menulis Poster Dengan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Dan Media Canva Pada Siswa Kelas V SDN Kambeng Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2024/2025?
3. Apa Kelebihan Dan Kekurangan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Dan Media Canva Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Poster Pada Siswa Kelas V SDN Kambeng Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2024/2025?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui Model Pembelajaran *Project Based Learning* Dan Media Canva Dapat Meningkatkan Kemampuan Menulis Poster Pada Siswa Kelas V SDN Kambeng Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2024/2025.
2. Untuk mengetahui Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Menulis Poster Dengan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Dan Media Canva Pada Siswa Kelas V SDN Kambeng Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2024/2025.
3. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam Model Pembelajaran *Project Based Learning* Dan Media Canva dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Poster Pada Siswa Kelas V SDN Kambeng Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2024/2025?

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Poster Dengan Model Pembelajaran Project Based Learning Dan Media Canva Pada Siswa Kelas V SDN Kambeng Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2024/2025”, memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

- a. Memberikan sumbangan nyata bagi pengembangan teori tentang keterampilan menulis, khususnya pada materi poster.
- b. Memperkaya khazanah teori yang berkaitan dengan model pembelajaran *Project Based Learning* dan media Canva yang mampu menumbuhkan kemampuan menulis poster pada siswa.

2. Kegunaan Terapan

Penelitian ini diharapkan membawa manfaat kepada berbagai pihak diantaranya:

- a. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan menjadi media belajar yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu masukan, khususnya untuk meningkatkan kemampuan dalam merencanakan, melaksanakan, dan melakukan evaluasi pembelajaran dengan melihat berkembangnya pembelajaran yang lebih inovatif dengan model

pembelajaran *Project Based Learning* yang memanfaatkan Canva sebagai media pembelajaran.

- c. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam rangka pelaksanaan penerapan metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar khususnya dalam pembelajaran menulis poster.

F. Definisi Istilah

Berdasarkan fokus dan rumusan masalah penelitian, maka uraian definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kemampuan menulis

Keterampilan menulis merupakan kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis.

2. Poster

Poster merupakan karya seni hasil desain grafis yang mengandung teks, gambar, atau keduanya yang bertujuan untuk memberikan pesan atau informasi pada masyarakat.

3. *Project Based Learning*

Project Based Learning merupakan model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai sarana pembelajaran untuk mencapai kompetensi siswa.

4. Canva

Canva merupakan salah satu aplikasi desain online yang menyediakan aneka macam templates atau tools design untuk dimanfaatkan dalam membentuk media pembelajaran.